

ABSTRAK

Profesionalisasi Guru Sejarah dalam Merancang dan Melaksanakan Pembelajaran.

Oleh : Hendri Gustion

Guru merupakan salah satu unsur yang terlibat dalam proses pembelajaran. Berhasil atau tidaknya seorang guru dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah bagaimana perencanaan atau rencana pembelajaran dibuat atau dirancang sebelum proses pembelajaran dan bagaimana pelaksanaan pembelajaran. Ada guru yang membuat RPP terkadang tidak sesuai dengan apa yang diajarkannya kepada peserta didik, sehingga dalam proses pembelajaran materi yang diajarkan sering melenceng dari apa yang telah dituliskan dan dirumuskan dalam RPP, bahkan dalam mengajar guru tidak mempersiapkan rancangan pembelajaran dengan baik padahal rencana pengajaran itu berguna sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar agar tercapainya hasil belajar yang diharapkan. Penelitian ini dilihat berdasarkan komponen-komponen RPP yang telah dibuat guru seperti; silabus, RPP dan segala kelengkapannya serta bagaimana pelaksanaannya di dalam kelas. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana profesionalisasi guru sejarah dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di dalam kelas di SMPN 1 Bayang Utara.

Jenis penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan pendekatan positivistik. Pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, observasi dan wawancara terhadap informan. Data dianalisis dengan teknik analisis kualitatif, melalui beberapa tahapan yaitu: reduksi data, klasifikasi data, pengambilan kesimpulan dan verifikasi data, serta membuat laporan hasil penelitian.

Hasil analisis menunjukkan bahwa dalam merancang pembelajaran guru masih belum mampu mempersiapkan pembelajaran dengan baik hal ini terlihat dari kekurangan pada media pembelajaran yang digunakan, masih kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan belajar, serta teknik penilaian yang terdapat pada RPP, masih belum terlihat bagaimana guru sejarah dalam melakukan penilaian dan dalam pelaksanaan pembelajaran guru sejarah di SMP Negeri 1 Bayang Utara juga tidak berpedoman pada perencanaan yang telah dibuat.